

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengolahan pada TPST TPA Sampah Regional Payakumbuh mempunyai 4 rangkaian proses, yaitu pemilahan sampah, pengomposan sampah organik mudah terurai, penanganan sampah anorganik, dan penanganan residu dan limbah B3.
2. Skema pengelolaan sampah pada TPST TPA Sampah Regional Payakumbuh adalah sebagai berikut:
 - a. Pemilahan sampah yang dilakukan oleh pemulung. Kapasitas maksimum pengolahan sampah di TPST didapat dari berapa banyak sampah dari truk sampah yang dapat dipilah dalam sehari. Kapasitas maksimum TPST adalah 11 kali pemilahan;
 - b. Pengolahan sampah organik dimulai dengan pencacahan sampah. Pencacahan menggunakan mesin pencacah sebanyak 3 unit yang bekerja secara paralel. Hasil pencacahan kemudian dikompos pada aerator bambu selama 30 hari. Kompos yang telah matang kemudian diayak menggunakan mesin pengayak kompos sebanyak 2 unit yang bekerja secara paralel;
 - c. Sampah anorganik hasil pemilahan akan langsung dikumpulkan oleh pemulung setiap hari dan dibawa ke bank sampah. Bank sampah akan melakukan penjualan sampah dan hasil penjualan sampah akan dibagikan kepada pemulung;
 - d. Residu akan diangkut ke sel sampah menggunakan kendaraan angkut dan limbah B3 akan disimpan pada TPS Limbah B3
3. Berdasarkan analisis penjualan sampah, pendapatan pemulung setiap bulannya adalah Rp. 4.444.837,- per orang setiap bulan.

11.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pemeliharaan sarana dan prasarana TPST agar TPST dapat dimanfaatkan sebaik mungkin;
2. Adanya koordinasi yang baik dengan pihak terkait ;
3. Adanya pembinaan dan pendataan terhadap aktifitas sektor informal di TPA Sampah Regional Payakumbuh;

